

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI

Dennie & Sufiyati

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: denne_99@hotmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to analyze the effect of profitability, leverage, firm size, liquidity, and company growth on firm value in manufacturing companies consumer goods sector listed on Indonesia Stock Exchange in 2015 – 2018. The sampling method used purposive sampling with total sample 104 data which was financial statement from www.idx.co.id. The collected data were analyzed by using Eviews 10. The research result that independent variables describe the dependent variable up to 94.00% while 6% is described by other factors. Independent variable profitability, firm size, liquidity, company growth do not have a significant effect on firm value, while the leverage have a significant effect on firm value.*

Keywords: *profitability, leverage, firm size, liquidity, company growth, firm value*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan total sampel yaitu 104 data yang merupakan laporan keuangan yang berasal dari www.idx.co.id. Pengolahan data dilakukan dengan *Eviews 10*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya sebesar 94.00%, 6% lainnya dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi. Variabel independen profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan hutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, nilai perusahaan

Latar Belakang

Dalam era globalisasi, di Indonesia banyak perusahaan baru yang bermunculan dengan ide-ide yang kreatif dan menarik perhatian konsumen. Maka terjadi persaingan antar perusahaan untuk menempatkan diri perusahaan pada posisi yang stabil dan konsisten untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba dari waktu ke waktu yang mencerminkan nilai perusahaan dimata investor serta meningkatkan nilai perusahaan. Untuk perusahaan yang sudah *go public* tujuan perusahaan lebih mengarah kepada kemakmuran pemilik dan/atau para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan (Salvatore: 2014). Tingginya nilai saham suatu perusahaan mencerminkan tingginya nilai perusahaan tersebut dan mempengaruhi keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan manajemen aset. Nilai perusahaan dapat diukur dengan kinerja perusahaan dan kinerja perusahaan dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan

penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono: 2013).

Masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Oleh karena itu penting untuk mengetahui bagaimana faktor tersebut mempengaruhi nilai perusahaan terutama faktor internal yang dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, akan tetapi penelitian-penelitian tersebut masih belum mendapatkan hasil yang konsisten. Maka akan dilakukan penelitian ulang mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan terhadap perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018.

Kajian Teori

Teori sinyal adalah teori tentang bagaimana perusahaan memberikan sinyal mengenai informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan yang menjelaskan hal-hal yang telah dilakukan manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik perusahaan. Teori sinyal merupakan perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk kepada investor tentang pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan di masa yang akan datang (Brigham dan Houston 2014:184). Teori sinyal mengasumsi bahwa adanya perbedaan dari informasi yang diterima oleh pihak yang ada di dalam perusahaan dengan pihak luar perusahaan yang juga disebut sebagai asimetri informasi. Informasi yang tidak sesuai ini atau asimetris informasi) dapat berdampak signifikan berpenrahu atau tidak berpengaruh bagi investor mengambil keputusan (Thamida & Lukman, 2013). Maka teori sinyal sangat berkaitan dengan asimetri informasi. Sinyal tersebut berupa informasi mengenai informasi kondisi perusahaan kepada pemilik ataupun pihak yang berkepentingan.

Nilai Perusahaan. Brigham dan Ehrhardt (2014:518) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai sekarang (present value) dari free cash flow di masa mendatang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal. Free cash flow merupakan cash flow yang tersedia bagi investor (kreditur dan pemilik) setelah memperhitungkan seluruh pengeluaran untuk operasional perusahaan dan pengeluaran untuk investasi serta aset lancar bersih. Nilai perusahaan dapat disimpulkan nilai jual sebuah perusahaan yang berkaitan dengan harga pasar saham akan tetapi berkaitan juga dengan persepsi investor dalam melihat tingkat keberhasilan perusahaan dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Profitabilitas. Gitman dan Zutter (2015:655) berpendapat bahwa "*profitability is the relationship between revenues and cost generated by using firm's assets both current and fixed in productive activities*". Profitabilitas dapat disimpulkan sebagai suatu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dilihat dari berbagai aspek dan mencerminkan baik buruknya kinerja suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sehingga dengan demikian dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.

Kebijakan Hutang. Menurut Brigham dan Houston (2014:78) kebijakan hutang merupakan kebijakan tentang keputusan yang di ambil oleh manajemen perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan menggunakan hutang keuangan atau *financial leverage*. Kebijakan hutang adalah bagian dari kebijakan pendanaan. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan menggunakan hutang untuk memperoleh modal untuk mendapat keuntungan yang lebih besar. Penggunaan hutang yang dilakukan perusahaan diharapkan mendapat respon positif oleh investor ataupun calon investor.

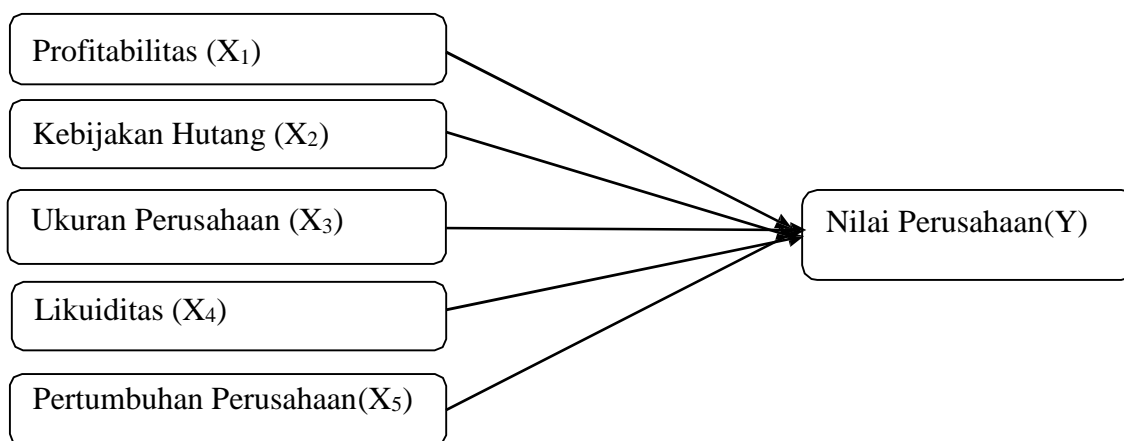
Ukuran Perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2014:4) ukuran perusahaan adalah suatu ukuran tentang besar kecilnya perusahaan yang dapat dinilai dari jumlah laba, total penjualan, total asset beban pajak dan lain nya. Semakin besar ukuran perusahaan maka

semakin besar nilai perusahaan di mata investor. Karena ukuran perusahaan adalah ukuran asset yang dimiliki perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan di mata investor yang dilihat dari tinggi rendahnya nilai aset perusahaan.

Likuiditas. Menurut Hani (2015:121) likuiditas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangannya yang segera atau sudah jatuh tempo. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan. Menurut Kasmir (2012:107) rasio pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan adalah gambaran dari produktivitas perusahaan dan sebagai acuan prospek bagi para *stakeholders*.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut :

H₁: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H₂: Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₄: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₅: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Metodologi

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 – 2018. Teknik pemilihan sampel ini menggunakan teknik *purposivesampling* berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu: (a) Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 selama 4 tahun berturut-turut, (b) Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang melaporkan laba bersih positif selama 4 tahun yaitu periode 2015-2018, (c) Perusahaan tidak melakukan

IPO pada periode 2015-2018, (d) Perusahaan tidak mengalami delisting, dan relisting selama tahun 2015-2018.

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Nilai perusahaan dihitung menggunakan *price per book value* (Ridho: 2017):

$$\text{Price Per Book Value} = \frac{\text{Market Price}}{\text{Book Value}}$$

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan manajemen dalam memaksimalkan sumber daya perusahaan dalam mencapai profit yang tinggi. Profitabilitas yang tinggi juga meningkatkan nilai perusahaan baik di mata internal maupun eksternal. Profitabilitas yang menggunakan proksi *Return on Equity*, yang dirumuskan sebagai berikut menurut Evania dan Widyastuti (2018) :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

Kebijakan hutang adalah kebijakan mengenai keputusan yang di ambil perusahaan dalam menjalankan operasionalnya dengan menggunakan hutang. Besar kecilnya rasio kebijakan hutang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena tinggi rendah nya rasio tersebut berbanding lurus terhadap resiko yang melekat pada perusahaan. Kebijakan hutang yang menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio*, yang dirumuskan sebagai berikut menurut Suwardika dan Mustanda (2017) :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Besarnya ukuran perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi. Ukuran perusahaan yang besar juga mencerminkan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan lebih mudah untuk masuk kedalam pasar modal karena meningkatkan ketertarikan investor dalam berinvestasi, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang menggunakan proksi *Size*, yang dirumuskan sebagai berikut menurut Novari dan Lestari (2016) :

$$\text{SIZE} = \text{Ln of Total Assets}$$

Semakin tinggi rasio likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Hal ini membuat meningkatnya kepercayaan masyarakat sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Likuiditas yang menggunakan proksi *Current Ratio*, yang dirumuskan sebagai berikut menurut Putra dan Lestari (2016) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Perusahaan dengan rasio pertumbuhan yang tinggi membuat asumsi investor yang kurang baik kepada perusahaan karena mencerminkan pertumbuhan biaya kurang terkendali oleh manajemen perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang menggunakan proksi *Company Growth*, yang dirumuskan sebagai berikut menurut Indasari dan Yadnyana (2016) :

$$\text{Company Growth} = \frac{\text{Total Asset}(t) - \text{Total Asset}(t-1)}{\text{Total Asset}(t-1)}$$

Dalam penelitian ini menggunakan Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Data Panel untuk menguji data sampel kemudian melakukan uji kelayakan model yang terdiri dari uji *chow*, dan uji *Hausman*. Sedangkan uji hipotesis menggunakan uji *Adjusted R-Squared*, uji F, dan uji t.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan uji yang menghasilkan tampilan informasi statistik mengenai semua variabel pada penelitian ini. Uji ini menampilkan data statistik seperti nilai rata-rata (*mean*), median, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari variabel-variabel yang ada penelitian ini. *Mean* merupakan nilai rata-rata dari setiap variabel yang diolah. Standar deviasi adalah keragaman data yang dianalisis. Nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai *mean* sebesar 6.530984. Nilai maksimumnya adalah sebesar 82.44443. Nilai minimumnya adalah sebesar 0.267456. Standar deviasinya adalah sebesar 12.76854. Profitabilitas (ROE) memiliki nilai *mean* sebesar 0.235970, Nilai maksimumnya adalah sebesar 2.244600. Nilai minimumnya adalah sebesar 0.011800. Standar deviasinya adalah sebesar 0.337436. Variabel kebijakan hutang (DER) memiliki nilai *mean* sebesar 0.707694, Nilai maksimumnya adalah sebesar 2.654600. Nilai minimumnya adalah sebesar 0.009800. Standar deviasinya adalah sebesar 0.550012. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai *mean* sebesar 28.90682, Nilai maksimumnya adalah sebesar 32.20100. Nilai minimumnya adalah sebesar 25.79570. Standar deviasinya adalah sebesar 1.583627. Variabel likuiditas (CR) memiliki nilai *mean* sebesar 2.927724, Nilai maksimumnya adalah sebesar 9.276500. Nilai minimumnya adalah sebesar 0.584200. Standar deviasinya adalah sebesar 1.946131. Variabel pertumbuhan perusahaan (GROWTH) memiliki nilai *mean* sebesar 0.114232, Nilai maksimumnya adalah sebesar 0.620300. Nilai minimumnya adalah sebesar -0.160600. Standar deviasinya adalah sebesar 0.136622.

Berdasarkan hasil pengujian uji *chow* yang telah dilakukan, angka *probability cross-section F* menunjukkan nilai 0.000000 lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Maka dapat diperoleh hasil bahwa model *fixedeffect* menjadi model yang terbaik digunakan.

Berdasarkan hasil dari uji *Hausman* yang telah dilakukan, angka *probability* pada *cross-section random* menunjukkan nilai 0.0000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Artinya, model *fixed effect* sebagai model terbaik yang dipakai dalam penelitian ini daripada model *randomeffect*.

Untuk mengukur seberapa berpengaruhnya setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Maka persamaan regresi berganda yang dibentuk adalah sebagai berikut :

$$\text{PBV} = -16.976831 - 2.739971 \text{ ROE} + 4.280869 \text{ DER} + 0.702435 \text{ SIZE} + 0.286734 \text{ CR} - 0.173393 \text{ GROWTH} +$$

Berdasarkan persamaan model regresi berganda di atas, menunjukkan hasil nilai konstanta (C) pada penelitian ini adalah sebesar -16.976831. Maka hal ini menunjukkan apabila besarnya nilai yaitu *profitability* (ROE), *growth opportunity* (Sales_Growth), *firm size* (SIZE), *tangibility* (TANG), *non debt tax shield* (NDTS), sama dengan nol, maka nilai dari *capital structure* (DER) adalah sebesar -16.976831.

Nilai koefisien regresi berganda dari profitabilitas pada penelitian ini adalah -2.739971. Hal ini menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai

perusahaan (PBV). Dan apabila profitabilitas (ROE) meningkat sebesar satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 2.739971 dan sebaliknya jika terjadi penurunan.

Nilai koefisien regresi berganda dari kebijakan hutang pada penelitian ini adalah 4.280869. Hal ini menjelaskan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Dan apabila kebijakan hutang (DER) meningkat sebesar satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 4.280869 dan sebaliknya jika terjadi penurunan.

Nilai koefisien regresi berganda dari ukuran perusahaan pada penelitian ini adalah 0.702435. Hal ini menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Dan apabila ukuran perusahaan (SIZE) meningkat sebesar satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0.702435 dan sebaliknya jika terjadi penurunan.

Nilai koefisien regresi berganda dari likuiditas pada penelitian ini adalah 0.286734. Hal ini menjelaskan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Dan apabila likuiditas (CR) meningkat sebesar satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0.286734 dan sebaliknya jika terjadi penurunan.

Nilai koefisien regresi berganda dari pertumbuhan perusahaan pada penelitian ini adalah -0.173393. Hal ini menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV). Dan apabila pertumbuhan perusahaan (GROWTH) meningkat sebesar satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0.173393 dan sebaliknya jika terjadi penurunan.

Uji determinasi ganda (*Adjusted R-Squared*) menjadi tolak ukur atas seberapa besar kemampuan dari variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset dalam memberikan informasi berkaitan dengan struktur modal :

Tabel 1
Hasil Uji Determinasi Ganda (*Adjusted R-Squared*)

R-squared	0.960022	Mean dependent var	6.530984
Adjusted R-squared	0.943593	S.D. dependent var	12.76854
S.E. of regression	3.032542	Akaike info criterion	5.298902
Sum squared resid	671.3309	Schwarz criterion	6.087134
Log likelihood	-244.5429	Hannan-Quinn criter.	5.618238
F-statistic	58.43409	Durbin-Watson stat	3.219202
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *Output EViews 10*

Berdasarkan tabel 1 di atas, diperoleh hasil nilai koefisien determinasi ganda (*adjusted R-Squared*) sebesar 0.943593. atau sebesar 94.36%. Artinya, variabel independen pada penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen sebanyak 94.36%, dan sisanya sebesar 5.64% dapat dijelaskan oleh variabel independen lain diluar penelitian ini.

Uji F (uji simultan) adalah uji yang digunakan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan variabel independen dalam penelitian ini apakah secara bersamaan dapat layak digunakan untuk memprediksi struktur modal.

Tabel 2
Hasil Uji F

R-squared	0.960022	Mean dependent var	6.530984
Adjusted R-squared	0.943593	S.D. dependent var	12.76854
S.E. of regression	3.032542	Akaike info criterion	5.298902
Sum squared resid	671.3309	Schwarz criterion	6.087134
Log likelihood	-244.5429	Hannan-Quinn criter.	5.618238
F-statistic	58.43409	Durbin-Watson stat	3.219202
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *Output EViews 10*

Berdasarkan pada tabel 2 di atas, diperoleh nilai *probability (F-Statistic)* sebesar 0.000000 lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Dapat diartikan bahwa model regresi yang digunakan pada penelitian ini telah sesuai dan layak digunakan.

Uji t (uji parsial) dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu profitabilitas (ROE), kebijakan hutang (DER), ukuran perusahaan (SIZE), likuiditas (CR), pertumbuhan perusahaan (GROWTH) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV).

Apabila nilai probabilitas darivariabel independen < 0.05 , maka variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas suatu variabel independen > 0.05 , maka variabel independen tersebut tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil pengolahan uji t (uji parsial) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji t

Dependent Variable: PBV

Method: Panel Least Squares

Date: 06/01/19 Time: 02:39

Sample: 2015 2018

Periods included: 4

Cross-sections included: 26

Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16.97683	61.98543	-0.273884	0.7849
ROE	-2.739971	1.993940	-1.374149	0.1736
DER	4.280869	1.617143	2.647181	0.0099
SIZE	0.702435	2.132582	0.329382	0.7428
CR	0.286734	0.499967	0.573505	0.5681
GROWTH	-0.173393	3.190752	-0.054342	0.9568

Sumber : *Output EViews 10*

Hasil uji t pada tabel 3 menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari koefisien ROE yaitu sebesar -2.739971 dan nilai probabilitas sebesar 0.1736, sehingga H_1 ditolak. Hasil uji t terhadap kebijakan hutang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dilihat dari angka koefisien kebijakan hutang yaitu sebesar 4.280869 dan nilai probabilitas sebesar 0.0099 maka H_2 diterima. Hasil uji t terhadap ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dilihat dari angka koefisien ukuran perusahaan yaitu sebesar 0.702435 dan nilai probabilitas sebesar 0.7428 maka H_3 ditolak. Hasil uji t terhadap likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dilihat dari angka koefisien likuiditas yaitu sebesar 0.286734 dan nilai probabilitas sebesar 0.5681 maka H_4 ditolak. Hasil uji t terhadap pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dilihat dari angka koefisien pertumbuhan perusahaan yaitu sebesar -0.173393 dan nilai probabilitas sebesar 0.9568 maka H_5 ditolak.

Diskusi

Berdasarkan hasil uji t dan analisis regresi berganda, kebijakan hutang memberikan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penutup

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015 – 2018. Teknik dalam pemilihan sampel dilakukan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan agar sesuai dengan tujuan penelitian.

Hasil uji t menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari koefisien ROE yaitu sebesar -2.739971 dan nilai probabilitas sebesar 0.1736, sehingga H_1 ditolak. Hasil uji t terhadap kebijakan hutang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dilihat dari angka koefisien kebijakan hutang yaitu sebesar 4.280869 dan nilai probabilitas sebesar 0.0099 maka H_2 diterima. Hasil uji t terhadap ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dilihat dari angka koefisien ukuran perusahaan yaitu sebesar 0.702435 dan nilai probabilitas sebesar 0.7428 maka H_3 ditolak. Hasil uji t terhadap likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dilihat dari angka koefisien likuiditas yaitu sebesar 0.286734 dan nilai probabilitas sebesar 0.5681 maka H_4 ditolak. Hasil uji t terhadap pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dilihat dari angka koefisien pertumbuhan perusahaan yaitu sebesar -0.173393 dan nilai probabilitas sebesar 0.9568 maka H_5 ditolak.

Berdasarkan pada hasil uji F yang dilakukan, diperoleh hasil nilai *probability (F-Statistic)* sebesar 0.000000 lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Dapat diartikan bahwa model regresi yang digunakan pada penelitian ini telah sesuai dan layak digunakan dimana profitabilitas, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan.

Berdasarkan uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) diperoleh nilai sebesar 0.943593. Dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu profitabilitas, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan sebesar 94.36%. Sisanya 5.64% dijelaskan oleh variabel atau faktor selain variabel independen pada penelitian ini.

Penelitian ini telah dilakukan dengan melaksanakan prosedur ilmiah yang sesuai, akan tetapi masih terdapat keterbatasan yang perlu diperbaiki dan dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan-keterbatasannya adalah variabel independen yang digunakan hanya lima, yaitu profitabilitas, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan, perusahaan yang dijadikan sampel hanya perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia (BEI), dan periode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini hanya terbatas selama empat periode (2015–2018) sehingga belum dapat menggambarkan keadaan sebenarnya.

Seperti keterbatasan yang telah dicantumkan sebelumnya, maka saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya adalah peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jangka waktu tahun penelitian, dapat memperbanyak sampel penelitian agar hasil lebih maksimal dan diharapkan menambah variabel independen lainnya seperti kepemilikan manajerial, *risk*, struktur modal, dan sebagainya.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano. 2016. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EViews. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Brigham, Eugene F., dan Michael C. Ehrhardt. 2014. *Financial Management: Theory and Practice. 14th Edition. Ohio: South-Western Cengage Learning.*
- Brigham dan Houston. (2014). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku Dua, Edisi Kesebelas, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, Penerbit Saleba Empat: Jakarta.
- Erlina, Sakti Rambe, Rasdianto, 2015, Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua, Salemba Empat: Jakarta
- Evania, Sherlyn dan Widyastuti, Ety. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Dividen Tunai, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Fuad, M, dkk. 2006. Pengantar Bisnis. Cetakan Kelima. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Gitman, Lawrence J. and Zutter, Chad J. 2015. *Principle Of Managerial Finance, Fourteenth Edition. Singapore: Pearson Education*
- Gulo. 2010. Metodologi Penelitian. Jakarta: Grasindo
- Hani, Syafrida. 2015. Teknik Analisa Laporan Keuangan. Medan: In Media.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2013, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Cetakan Kesebelas, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Harmono, (2013). Manajemen Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono, Jogiyanto. 2016. Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesepuluh. BPFE. Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. (2011). Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman. BPFE. Yogyakarta.

- Indasari, Pratiwi Ade dan I Yadnyana, Ketut. 2016. Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Likuiditas, Dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan.
- Irawati, Susan 2010. Manajemen Keuangan. Bandung: Pustaka.
- Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada
- Lestari, Sulistia Puji; Paramita, Patricia Dhiana dan Pranaditya, Ari. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening.
- Manoppo, Heven dan Arie, Fitty Valdi. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Martono dan Harjito, Agus. 2010. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan KelimaBelas. Yogyakarta: Liberty
- Novari, Putu Mikhy dan Lestari, Putu Vivi. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan *Real Estate*.
- Prastuti, Ni Kadek Rai dan Sudiarta, I Gede Merta. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur.
- Pratiwi, Ni Putu Diah dan Mertha, Made. 2017. Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi.
- Purwati, Nurhasanah. 2016. Deskripsi Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika UNIPA. Tahun 2016 Vol. 5 No 4. UNIPA.
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi dan Lestari, Putu Vivi. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
- Rambe, Syahrul, dkk. 2015."Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Go Public di Indonesia, Malaysia, dan Singapura".Simposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Ridho, Muhammad. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
- Salvatore, Dominick. 2014. *Managerial Economics in Global Economy. Eighth Edition. Oxford University Press.*
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sundiani, Ni Kadek Ayu dan Darmayanti, Ni Putu Ayu. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan.
- Suwardika, I Nyoman Agus dan Mustanda, I Ketut. 2017. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti.
- Thamida, N & Lukman. H. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Obligasi Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Akuntansi* Volume XVIII. No.02. Mei 2013:198-211.
www.idx.co.id